

ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN



Penulis :

- Yuhanah
- Musliha Mustary
- Surmayanti
- Lena Sri Diniyati
- Sukati Sarmin
- Cik Angkut
- St. Munawwarah. M
- Tanti Tri Lestary
- Agustina A. Seran
- Husnul Chotimah
- Yoan Putri Praditia Susanto
- Novia Rita Aninora

ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN

Penulis:

Yuhanah

Musliha Mustary

Surmayanti

Lena Sri Diniyati

Sukati Sarmin

Cik Angkut

St. Munawwarah. M

Tanti Tri Lestary

Agustina A. Seran

Husnul Chotimah

Yoan Putri Praditia Susanto

Novia Rita Aninora



PT. Mustika Sri Rosadi

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

| | |
|------------------|---|
| JUDUL DAN | Asuhan kebidanan pada kehamilan / penulis, Yuhanah, Musliha Mustary, |
| PENANGGUNG JAWAB | Surmayanti, Lena Sri Diniyati, Sukati Sarmin, [dan 7 lainnya] ; editor, Nina Sri |
| PUBLIKASI | Bogor : PT. Mustika Sri Rosadi, 2025 |
| DESKRIPSI FISIK | vi, 210 halaman : ilustrasi ; 23 cm |
| IDENTIFIKASI | ISBN 978-634-04-0889-8 (PDF) |
| SUBJEK | Kehamilan -- Ilmu kebidanan |
| KLASIFIKASI | 618.2 [23] |
| PERPUSNAS ID | https://isbn.perpusnas.go.id/bo-penerbit/penerbit/isbn/data/view-kdt/1238297 |

ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN

Penulis:

Yuhanah; Musliha Mustary; Surmayanti; Lena Sri Diniyati; Sukati Sarmin; Cik Angkut; St. Munawwarah. M; Tanti Tri Lestary; Agustina A. Seran; Husnul Chotimah; Yoan Putri Praditia Susanto; Novia Rita Aninora

Editor: Nina Sri

Layout: Tim PT. Mustika Sri Rosadi

Desain Sampul: Tim PT. Mustika Sri Rosadi

ISBN: ISBN 978-634-04-0889-8 (PDF)

Cetakan Pertama: Mei 2025

Hak Cipta 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh Penerbit Mustika Sri Rosadi

Alamat Penerbit: Citra Indah City, Bukit Heliconia AG 23/32, Kecamatan Jonggol, Kab. Bogor.

Email: mars.mustikasrirosadi@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Kehamilan dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai referensi komprehensif yang membahas berbagai aspek penting dalam kehamilan, mulai dari konsep kehamilan sehat, pemeriksaan antenatal, pemantauan janin, hingga manajemen kehamilan risiko rendah maupun tinggi. Dengan merujuk pada literatur terkini dan praktik kebidanan yang sesuai standar, buku ini diharapkan menjadi sumber belajar yang bermanfaat bagi mahasiswa kebidanan, praktisi, serta tenaga kesehatan lainnya yang terlibat dalam pelayanan kehamilan.

Buku ini terbagi menjadi dua belas bab yang mencakup berbagai topik mulai dari perubahan fisiologis selama kehamilan, persiapan persalinan, komplikasi, hingga kehamilan pada remaja dan kesehatan mental ibu hamil. Setiap bab disusun secara sistematis untuk memberikan pemahaman yang utuh dan mendalam mengenai proses kehamilan dan asuhan kebidanan yang diperlukan. Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan edisi berikutnya. Semoga buku ini dapat menjadi kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di Indonesia.

Bogor, 19 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Contents

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB 1. KONSEP KEHAMILAN SEHAT | 1 |
| A. Definisi kehamilan sehat..... | 1 |
| B. Tanda dan gejala kehamilan | 12 |
| BAB 2. PEMERIKSAAN KEHAMILAN AWAL | 15 |
| A. Pengertian Pemeriksaan Kehamilan Awal | 15 |
| B. Test Trimester Pertama | 17 |
| D. Peran Bidan dalam Deteksi Dini Kehamilan dan Komplikasinya..... | 21 |
| E. Prosedur Pemeriksaan Kehamilan Awal | 23 |
| F. Edukasi dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan..... | 34 |
| BAB 3. PEMERIKSAAN KEHAMILAN LANJUTAN..... | 38 |
| A. Pendahuluan | 38 |
| B. Komponen Pemeriksaan Lanjutan..... | 39 |
| C. Manfaat Pemeriksaan Kehamilan Lanjutan..... | 43 |
| D. Potret Pemeriksaan Kehamilan di Indonesia: Data lokal dan Studi Kasus | 48 |
| E. Pentingnya Teknologi dalam Pemeriksaan Kehamilan | 49 |
| BAB 4. MONITORING JANIN DAN DETEKSI DINI MASALAH | 52 |

| | |
|--|-----------|
| A. Pendahuluan..... | 52 |
| B. Pengertian Monitoring Janin | 52 |
| C. Metode Klinis: Pemeriksaan Fisik dan Palpasi Leopold..... | 53 |
| D. Tantangan dan Etika dalam Monitoring Janin..... | 57 |
| E. Kesimpulan..... | 58 |
| BAB 5. PERUBAHAN FISILOGIS SELAMA KEHAMILAN | 59 |
| A. Pendahuluan..... | 59 |
| B. Fisiologi Kehamilan | 60 |
| C. Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan..... | 61 |
| BAB 6. PENYULUHAN KEPADA IBU HAMIL TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN | 88 |
| A. Pendahuluan..... | 88 |
| B. Prosedur Persiapan Menghadapi Persalinan | 89 |
| BAB 7. MANAJEMEN KEHAMILAN RISIKO RENDAH | 93 |
| A. Pendahuluan..... | 93 |
| B. Definisi Kehamilan Risiko Rendah..... | 94 |
| C. Tujuan Manajemen Kehamilan Risiko Rendah | 95 |
| D. Komponen Manajemen Kehamilan Risiko Rendah | 95 |
| E. Tantangan dalam Manajemen Kehamilan Risiko Rendah..... | 99 |

| | |
|---|-----|
| BAB 8. KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN..... | 103 |
| A. Pendahuluan..... | 103 |
| B. Hiperemesis Gravidarum..... | 104 |
| C. Hipertensi dalam Kehamilan | 108 |
| D. Preeklamsia | 110 |
| E. Diabetes Miletus Gestasional | 113 |
| BAB 9. PENGELOLAAN KEHMILAN DENGAN PENYAKIT PENYERTA..... | 115 |
| A. Pendahuluan..... | 115 |
| B. Konsep Umum Kehamilan dan Penyakit Penyerta | 116 |
| C. Pengertian Penyakit Penyerta..... | 118 |
| D. Klasifikasi Penyakit Penyerta dalam Kehamilan .. | 118 |
| E. Penyakit Penyerta yang Umum ditemui pada Ibu Hamil..... | 119 |
| E. Pendekatan Perawatan Terintegrasi dalam Kehamilan dengan Penyakit Penyerta..... | 136 |
| BAB 10. KEHAMILAN GANDA DAN MANAJEMENNYA | 142 |
| A. Pendahuluan..... | 142 |
| B. Definisi | 142 |
| C. Jenis Berdasarkan Zigositas..... | 143 |
| D. Jenis Berdasarkan Korionisitas dan Amnionisitas | 143 |

| | |
|---|------------|
| E. Etiologi dan Faktor Risiko Kehamilan Ganda | 144 |
| F. Diagnosis Kehamilan Ganda | 145 |
| G. Komplikasi pada Kehamilan Ganda | 146 |
| H. Manajemen Kehamilan Ganda dalam Asuhan Kebidanan..... | 147 |
| I. Persalinan Kehamilan Ganda | 148 |
| BAB 11. PENGELOLAAN KEHAMILAN PADA REMAJA | 149 |
| B. Karakteristik Kehamilan pada Remaja..... | 150 |
| C. Risiko dan Tantangan Kehamilan Remaja | 151 |
| D. Kebutuhan Khusus Remaja Hamil..... | 153 |
| E. Langkah-langkah Asuhan Kebidanan pada Remaja Hamil..... | 155 |
| F. Peran Keluarga dan Dukungan Psikososial..... | 156 |
| G. Evaluasi dan Tindak Lanjut Asuhan Kebidanan... | 158 |
| BAB 12. KESEHATAN MENTAL IBU HAMIL | 160 |
| A. Pendahuluan..... | 160 |
| B. Gangguan Kesehatan Mental Dalam Kehamilan | 162 |
| DAFTAR PUSTAKA | 171 |
| BIOGRAFI PENULIS | 196 |
| SINOPSIS | 210 |

BAB 1. KONSEP KEHAMILAN SEHAT

Bab ini membahas secara komprehensif mengenai konsep dasar kehamilan sehat sebagai landasan utama dalam praktik asuhan kebidanan. Pembahasan dimulai dari definisi kehamilan sehat, ciri-ciri kehamilan normal, hingga pentingnya peran bidan dalam mendeteksi dini tanda-tanda ketidakwajaran selama kehamilan. Selain itu, bab ini juga menguraikan berbagai faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu hamil, baik dari aspek fisik, psikologis, sosial, maupun lingkungan. Pemahaman terhadap konsep kehamilan sehat sangat penting agar tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat memberikan pelayanan yang holistik dan berorientasi pada keselamatan ibu dan janin.

A. Definisi kehamilan sehat

Kehamilan sehat merupakan suatu kondisi fisiologis di mana proses kehamilan berlangsung secara normal tanpa adanya gangguan atau komplikasi yang membahayakan ibu maupun janin. Dalam kehamilan yang sehat, terjadi adaptasi tubuh ibu yang tepat terhadap berbagai perubahan biologis, hormonal, dan psikologis, yang memungkinkan perkembangan janin berlangsung optimal hingga waktu persalinan tiba (Khamdamov dkk., 2024).

Menurut World Health Organization (WHO), kehamilan sehat tidak hanya terbatas pada aspek fisik semata, tetapi juga mencakup kesehatan mental dan sosial ibu hamil (Fathima dkk., 2022). Seorang ibu hamil

dikatakan mengalami kehamilan sehat apabila ia dalam kondisi nutrisi yang baik, memiliki status psikologis yang stabil, tidak mengalami gangguan kesehatan atau penyakit penyerta, serta mampu menjalani kehidupan sehari-hari dengan baik tanpa keluhan yang berlebihan. Beberapa indikator kehamilan sehat antara lain:

1. Berat badan ibu meningkat secara bertahap sesuai usia kehamilan.

Pertambahan berat badan selama kehamilan merupakan salah satu indikator penting dari kehamilan yang sehat. Kenaikan berat badan ini mencerminkan pertumbuhan janin, peningkatan volume darah ibu, pembentukan cairan ketuban, plasenta, serta perubahan jaringan tubuh ibu, seperti penambahan massa payudara dan cadangan lemak sebagai persiapan menyusui (Lyu dkk., 2024).

Kenaikan berat badan ideal selama kehamilan bervariasi tergantung pada status gizi awal ibu (berdasarkan Indeks Massa Tubuh/IMT sebelum hamil):

Tabel 1.1 Status Gizi

| Status Gizi Ibu (IMT Sebelum Hamil) | Kategori IMT | Kenaikan Berat Badan yang Dianjurkan |
|-------------------------------------|--------------|--------------------------------------|
| Kurus | < 18,5 | 12,5 – 18 kg |
| Normal | 18,5 – 24,9 | 11,5 – 16 kg |
| Gemuk | 25 – 29,9 | 7 – 11,5 kg |

| Status Gizi Ibu (IMT Sebelum Hamil) | Kategori IMT | Kenaikan Berat Badan yang Dianjurkan |
|--|-----------------|---|
| Obesitas | ≥ 30 | 5 – 9 kg |

Distribusi kenaikan berat badan per trimester:

- a) Trimester I (0–13 minggu): Kenaikan berat badan umumnya masih sedikit, sekitar 0,5 – 2 kg. Pada masa ini, ibu sering mengalami mual dan muntah (morning sickness) yang bisa memengaruhi asupan makanan.
- b) Trimester II dan III (14–40 minggu): Kenaikan berat badan lebih signifikan, rata-rata 0,4 – 0,5 kg per minggu.

Penting untuk memperhatikan bahwa kenaikan berat badan yang terlalu sedikit dapat meningkatkan risiko bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), sedangkan kenaikan yang berlebihan dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan seperti hipertensi, diabetes gestasional, dan persalinan dengan operasi.

2. Tekanan darah berada dalam kisaran normal.

Tekanan darah merupakan parameter vital yang sangat penting dalam memantau kesehatan ibu selama kehamilan. Tekanan darah yang stabil dan berada dalam batas normal menandakan bahwa sistem kardiovaskular ibu mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan (Zhu dkk., 2024).

- a) Nilai tekanan darah normal pada kehamilan:
- i. Tekanan darah sistolik: 90–139 mmHg
 - ii. Tekanan darah diastolik: 60–89 mmHg
 - iii. Tekanan darah dianggap ideal selama kehamilan jika nilainya berada dalam kisaran 110/70 mmHg hingga 120/80 mmHg.
- b) Perubahan Fisiologis Tekanan Darah Selama Kehamilan
- Selama kehamilan, terjadi perubahan hemodinamik, termasuk:
- i. Trimester I dan II: Tekanan darah cenderung sedikit menurun akibat vasodilatasi pembuluh darah yang dipengaruhi oleh hormon progesteron.
 - ii. Trimester III: Tekanan darah perlahan meningkat kembali dan biasanya kembali ke nilai pra-kehamilan menjelang persalinan.
- Perubahan ini merupakan hal yang normal. Namun, penting untuk memastikan bahwa tekanan darah tidak turun terlalu drastis ataupun meningkat secara signifikan, karena keduanya dapat menjadi tanda adanya masalah serius.
- c) Risiko Jika Tekanan Darah Tidak Normal
- i. Hipotensi (tekanan darah rendah): Dapat menyebabkan ibu merasa pusing, lemas, atau bahkan pingsan. Dalam kasus tertentu, aliran darah ke plasenta bisa terganggu.
 - ii. Hipertensi dalam kehamilan:

- 1) Hipertensi gestasional: Tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg yang muncul setelah usia kehamilan 20 minggu tanpa disertai proteinuria.
- 2) Preeklampsia: Hipertensi disertai proteinuria, edema, dan gejala sistemik lainnya.
- 3) Eklampsia: Kelanjutan dari preeklampsia yang disertai kejang dan dapat membahayakan nyawa ibu dan janin.

Kondisi-kondisi ini memerlukan penanganan segera karena dapat menyebabkan komplikasi seperti solusio plasenta, pertumbuhan janin terhambat (IUGR), kelahiran prematur, bahkan kematian maternal dan janin.

3. Tidak terdapat keluhan yang patologis seperti perdarahan, nyeri hebat, atau gerakan janin yang tidak dirasakan.

Salah satu indikator penting dari kehamilan yang sehat adalah tidak ditemukannya gejala-gejala patologis yang menunjukkan adanya gangguan atau komplikasi. Tiga tanda utama yang perlu diwaspadai selama kehamilan adalah perdarahan, nyeri hebat, dan hilangnya gerakan janin. Ketiganya merupakan tanda bahaya yang memerlukan perhatian medis segera (Zahidi & almulla, 2022).

- a) Perdarahan

Perdarahan selama kehamilan bukanlah hal yang normal, terlebih jika jumlahnya

banyak atau disertai gejala lain seperti nyeri perut dan pusing. Jenis perdarahan yang mungkin terjadi dan perlu diwaspadai antara lain:

- i. Trimester I: Dapat mengindikasikan keguguran, kehamilan ektopik, atau mola hidatidosa.
- ii. Trimester II dan III: Bisa menandakan plasenta previa atau solusio plasenta, yang keduanya merupakan kondisi gawat obstetri.

Ibu hamil dengan perdarahan harus segera mendapatkan pemeriksaan dan evaluasi, termasuk USG, untuk menentukan penyebab dan penanganan yang tepat.

b) Nyeri Hebat

Nyeri ringan di perut bawah sesekali merupakan hal yang normal selama kehamilan karena peregangan ligamentum dan pertumbuhan rahim. Namun, nyeri yang bersifat hebat, menetap, atau disertai gejala lain seperti demam dan perdarahan adalah tanda patologis. Kemungkinan penyebabnya bisa meliputi:

- i. Kehamilan ektopik terganggu
- ii. Solusio plasenta
- iii. Infeksi saluran kemih atau infeksi rahim
- iv. Kontraksi dini yang mengarah pada persalinan prematur

Nyeri patologis biasanya bersifat menusuk, menjalar, atau membuat aktivitas

harian terganggu, dan tidak membaik dengan istirahat.

c) Gerakan Janin Tidak Dirasakan

Gerakan janin adalah tanda vitalitas janin yang sangat penting. Ibu biasanya mulai merasakan gerakan janin sekitar usia kehamilan 18–20 minggu (lebih awal pada kehamilan kedua atau lebih). Penurunan atau hilangnya gerakan janin dapat mengindikasikan:

- i. Distres janin
- ii. Gangguan plasenta
- iii. Janin dalam kondisi hipoksia (kekurangan oksigen)
- iv. Kematian janin dalam rahim (IUFD)

Ibu hamil dianjurkan melakukan kick count (menghitung gerakan janin) secara rutin, terutama pada trimester akhir. Umumnya, janin aktif akan bergerak minimal 10 kali dalam 2 jam saat ibu dalam keadaan rileks. Jika gerakan berkurang atau tidak dirasakan, bidan harus segera melakukan penilaian lebih lanjut dan rujukan bila diperlukan.

4. Janin tumbuh sesuai usia kehamilan berdasarkan pemeriksaan fisik dan USG.

Pertumbuhan janin yang sesuai dengan usia kehamilan merupakan indikator penting dari kehamilan yang sehat. Pertumbuhan yang optimal menunjukkan bahwa janin menerima suplai oksigen dan nutrisi yang cukup dari ibu melalui

SINOPSIS

Buku Asuhan Kebidanan pada Kehamilan ini merupakan panduan praktis dan lengkap bagi mahasiswa dan tenaga kesehatan dalam memberikan perawatan yang optimal selama masa kehamilan. Buku ini membahas mulai dari konsep kehamilan sehat, pemeriksaan awal dan lanjutan, hingga monitoring janin dan deteksi dini masalah. Selain itu, dijelaskan perubahan fisiologis ibu selama kehamilan serta pentingnya penyuluhan persiapan persalinan.

Manajemen kehamilan risiko rendah dan penanganan komplikasi juga diuraikan secara sistematis, termasuk pengelolaan kehamilan dengan penyakit penyerta dan kehamilan ganda. Buku ini memberikan perhatian khusus pada kehamilan remaja dan kesehatan mental ibu hamil, aspek yang krusial dalam menunjang keberhasilan asuhan. Dengan pendekatan yang mudah dipahami dan berbasis bukti, buku ini menjadi sumber rujukan penting untuk meningkatkan kualitas layanan kebidanan selama kehamilan.

ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN

Buku Asuhan Kebidanan pada Kehamilan ini merupakan panduan praktis dan lengkap bagi mahasiswa dan tenaga kesehatan dalam memberikan perawatan yang optimal selama masa kehamilan.

Buku ini membahas mulai dari konsep kehamilan sehat, pemeriksaan awal dan lanjutan, hingga monitoring janin dan deteksi dini masalah. Selain itu, dijelaskan perubahan fisiologis ibu selama kehamilan serta pentingnya penyuluhan persiapan persalinan.

Manajemen kehamilan risiko rendah dan penanganan komplikasi juga diuraikan secara sistematis, termasuk pengelolaan kehamilan dengan penyakit penyerta dan kehamilan ganda. Buku ini memberikan perhatian khusus pada kehamilan remaja dan kesehatan mental ibu hamil, aspek yang krusial dalam menunjang keberhasilan asuhan. Dengan pendekatan yang mudah dipahami dan berbasis bukti, buku ini menjadi sumber rujukan penting untuk meningkatkan kualitas layanan kebidanan selama kehamilan.



PT. Mustika Sri Rosadi

Citra Indah City, Bukit Heliconia AG 23/32, Desa Singajaya,
Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor

ISBN 978-634-04-0889-8 (PDF)



9

786340

408898